

**MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDIT  
MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Kepada**

**Program Studi Magister Pendidikan**

**Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan**



**Oleh**

**JUMININGSIH**

**NIM :Q100110146**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDIT  
MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**JUMININGSIH**

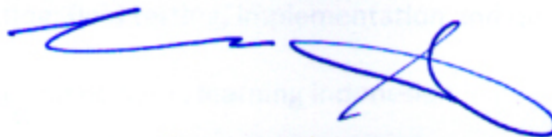
**NIM : Q100110146**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pada tanggal 7 April 2015

dan dinyatakan telah memenuhi untuk diterima

Pembimbing Utama



**Prof. Dr. Utama, M.Pd.**

**MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDIT  
MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Juminingsih, Sutama

Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

[juminingsih2@gmail.com](mailto:juminingsih2@gmail.com)

**ABSTRACT**

This thesis was written aims to determine: Curriculum Development and learning Indonesian, Curriculum Implementation in learning Indonesian and Curriculum Evaluation in learning Indonesian in SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. This study is a qualitative research . The research approach used in this study is a case study of data collection techniques used in this study are in-depth interviews (in- depht interviews), observation (observation), and documentation. In developing the curriculum SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura have considered the principles or existing curriculum development theory. These principles are general principles and specific principles. The general principles include flexibility, continuity, effectiveness, and practical. Specific principles with regard to arranging goals, learning experiences, content and assessment. Learning Curriculum Implementation in Indonesian in SDIT Muhammadiyah Al Kautsar is the character education learning using learning model that is interesting and fun, which can increase the value of the character of students. Character development curriculum that is implemented into the learning activities, extra-curricular activities of students, the flagship program of the school, nursery Competition and activities of daily student. Curriculum evaluation to determine the effectiveness of the curriculum implemented in SDIT Muhammadiyah Al Kautsar in an effort to improve and enhance the curriculum. Aspects of curriculum evaluation in SDIT Muhammadiyah Al Kautsar is appropriate stages of curriculum development stage is the determination of objectives, planning, testing, field testing, implementation and quality control.

Keywords : management , curriculum , learning Indonesian

**ABSTRAK**

Tesis ini ditulis bertujuan untuk mengetahui : Pengembangan Kurikulum dan pembelajaran Bahasa Indonesia, Implementasi Kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan Evaluasi Kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif . Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode wawancara mendalam (*in-depht interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif dengan triangulasi dalam pengujian kredibilitas.

Dalam mengembangkan kurikulum SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura sudah mempertimbangkan prinsip-prinsip atau teori pengembangan kurikulum yang ada. Prinsip tersebut adalah prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum meliputi fleksibilitas, kontinuitas, efektifitas, dan praktis. Prinsip khusus berkenaan dengan penyusunan tujuan, pengalaman belajar, isi dan penilaian. Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar adalah adanya pembelajaran pendidikan karakter dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan nilai karakter siswa. Pengembangan kurikulum berkarakter yang diimplementasikan ke dalam aktivitas pembelajaran, kegiatan ekstra kurikuler siswa, program unggulan sekolah, pembibitan Lomba dan kegiatan siswa sehari-hari. Evaluasi kurikulum untuk mengetahui efektifitas kurikulum yang dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar dalam upaya memperbaiki serta menyempurnakan kurikulum. Aspek-aspek evaluasi kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar sudah sesuai tahap pengembangan kurikulum yaitu penentuan tujuan, perencanaan, ujicoba, uji lapangan, pelaksanaan dan pengawasan mutu.

Kata Kunci : manajemen, kurikulum, pembelajaran Bahasa Indonesia

## **PENDAHULUAN**

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini belum bisa dikatakan bagus bahkan cenderung memprihatinkan. Data Balitbang (2003) membuktikan bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia kategori The Primary Years Program (PYP). Dari 20.918 SMP di Indonesia hanya delapan sekolah yang mendapat pengakuan dunia kategori The Middle Years Program (MYP) dan dari 8.036 SMA hanya tujuh sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia kategori The Diploma Program (DP) (Tjipto Subadi, 2010: 153).

Menurut Mulyasa (2011: 7), dengan melihat realitas tersebut maka diperlukan pendidikan yang menghasilkan SDM yang berkemampuan dan berkemauan untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan dan terus menerus. Tujuan pendidikan adalah sebagai petunjuk arah, pembimbing dan penuntun bagi anak didik untuk dapat tumbuh dewasa sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sebenarnya, sehingga mereka dapat tumbuh, bersaing dan mempertahankan kehidupannya di masa mendatang

yang penuh perubahan dan tantangan. Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa, beriman, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, mandiri, cakap dan menjadi warga negara yang bertanggungjawab serta demokratis (Dedy Mulyasana, 2011: 4-5).

Proses pendidikan akan berjalan kondusif, interaktif dan lancar jika dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Bisa dikatakan bahwa tujuan pendidikan dapat terlaksana jika kurikulum yang dijadikan dasar acuan relevan. Dengan kata lain kurikulum dapat membawa ke arah tercapainya tujuan pendidikan (Moh. Yamin, 2009: 13-14).

Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu (Oemar Hamalik, 2006:91).

SDIT Muhammadiyah Al Kautsar merupakan salah satu contoh sekolah Muhammadiyah yang terletak di desa Gumpang Kartasura Sukoharjo. Sekolah tersebut menawarkan inovasi dan pembaharuan kurikulum pendidikan dan pengajarannya. SDIT Muhammadiyah Al Kautsar secara teknis melakukan improvisasi pembelajaran dengan memadukan kurikulum dari Kemendikbud dengan ciri khusus Muhammadiyah dan untuk kualitas pembelajaran terbingkai dengan kurikulum Islam Terpadu.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan sekolah dasar. Bahasa Indonesia termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan secara Ujian Nasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus inovatif, kreatif dan

menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan nilai Ujian Nasional yang diperoleh maksimal. Pembelajaran bahasa Indonesia sebagai sub-sistem dari sistem kegiatan pendidikan, merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan integritas dan kepribadian bangsa melalui proses belajar mengajar.

Secara umum tujuan penelitian ini untuk memperoleh deskripsi tentang Manajemen Kurikulum dan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah AL Kautsar Kartasura. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan hal-hal sebagai berikut: Pengembangan Kurikulum dan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah AL Kautsar Kartasura, Implementasi Kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah AL Kautsar Kartasura, dan Evaluasi Kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah AL Kautsar Kartasura.

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam Manajemen Kurikulum yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di SDIT Muhammadiyah AL kautsar Kartasura, bahkan diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap penelitian yang sejenis dan relevan sehingga dapat menunjang kurikulum yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan kompetensi peserta didik. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam: bagi guru bahasa Indonesia yang ada di SDIT Muhammadiyah AL Kautsar Kartasura agar dapat mengimplementasikan Kurikulum dalam proses belajar mengajar. Bagi SDIT Muhammadiyah AL Kautsar Kartasura agar dapat menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum dan standar kompetensi yang telah ditentukan. Bagi SDIT Muhammadiyah AL Kautsar Kartasura agar dapat menemukan strategi yang tepat

dalam Implementasi pelaksanaan kurikulum yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Bagi peneliti agar dapat mengimplemtasikan pengetahuan yang didapat diperguruan tinggi terutama metode-metode penelitian pendidikan yang berkaiatan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2009:8) menyatakan jenis penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena dilakukan dalam kondisi alamiah. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan yang menjadi subyek penelitian. Penelitian di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar dengan alamat jalan Cendana II Rt 03 RW III Gumpang Kartasura. Penelitian dimulai dari bulan Agustus sampai bulan Desember 2013.

Data yang diambil peneliti adalah data mengenai : pengembangan Kurikulum dan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura, Implementasi Kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura dan Evaluasi Kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Data yang muncul dalam penelitian kualitatif berupa kata demi kata bukan dalam bentuk angka (Sutama, 2011:126).

Sumber data dalam penelitian ini adalah : a)Kepala Sekolah selaku pengembang Kurikulum dan Evaluasi Kurikulum b) Guru selaku implementasi kurikulum yang melakukan proses pembelajaran di dalam kelas c) Dokumen pembelajaran Guru yang meliputi Prota dan Promes, Silabus serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Menurut

Sutopo (2006:50) nara sumber sangat penting berperan dalam penelitian kualitatif sebagai individu yang memiliki informasi.

Dalam penelitian ini Teknik Pengumpulan Data menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depht interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura.

Observasi dilakukan dalam bentuk observasi partisipasi pasif terhadap berbagai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura. Peneliti melakukan observasi langsung saat peserta didik mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia di ruang kelas, saat guru melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V dan interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Dokumentasi yang dilaksanakan dengan teknik mencatat dokumen yang sering disebut *content analysis*. yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan arsip tentang pelaksanaan kurikulum bahasa Indonesia yang terdapat di sekolah serta yang dimiliki oleh guru kelas V. Dokumen-dokumen di sekolah misalnya, nilai siswa, perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran seperti silabus, RPP, buku ajar, buku jurnal dan sebagainya.

Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (*interactive model*) yang terdiri dari kompeten data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini mengarah kepada triangulasi data yaitu pengumpulan data sejenis dengan menggunakan berbagai sumber data berbeda yang tersedia. Untuk memperoleh kemantapan dan kebenaran serta keabsahan



data, juga ditempuh review informan kunci. Laporan penelitian direview oleh informan kunci untuk mengecek hasil penelitian yang sudah disusun sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kurikulum yang dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar adalah kurikulum nasional yaitu Kurtilas untuk kelas 1 dan 4, sedangkan untuk kelas 2,3,5, dan 6 menggunakan KTSP, kurikulum lokal dan kemuhammadiyah. SDIT Muhammadiyah Al Kautsar sejak tahun 2010 telah menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengabungkan kurikulum nasional dengan kurikulum cirikhusus kemuhammadiyah.

Proses penyusunan Kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura mencakup tiga prosedur utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan penyusunan Kurikulum, dan pemberlakuan Kurikulum. Untuk proses penyusunan Kurikulum KTSP di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar sebagai berikut:

Pengembangan Kurikulum KTSP di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar mengacu pada prinsip-prinsip pengembangan KTSP yang terdiri dari 7 model. Materi kurikulum merupakan gabungan antara kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Proses penyusunan Kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura mencakup tiga prosedur utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan penyusunan Kurikulum dan pemberlakuan Kurikulum.

Keleluasaan guru dalam pengembangan KTSP di lingkup RPP tidak boleh menyimpang dari silabus karena sebuah silabus disusun dengan memenuhi pertanyaan-

pertanyaan (1) Apa yang kompetensi yang harus dikuasai siswa, (2) Bagaimana cara mencapainya?, (3) Bagaimana cara mengetahui pencapaiannya?

Proses penyusunan kurikulum dimulai dari pemetaan Kompetensi Dasar(KD) yang meliputi penjabaran Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar ke dalam Indikator, menentukan tema dan identifikasi. Kemudian dilanjutkan dengan menetapkan jaringan yakni hubungan antara SK dan KD dengan tema. Selanjutnya mulai menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam penyusunan muatan kurikulum SDIT Muhammadiyah AL Kautsar berkoordinasi dengan K3S bersama sekolah lain. Materi umum bisa dimasukkan dengan catatan yang kurang sesuai tidak dipakai diganti dengan materi yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar.

Pengembangan kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar memperhatikan tujuan pendidikan sekolah. Dari tujuan tersebut maka buat program program unggulan yang terinclude pada proses pembelajaran. SDIT Muhammadiyah Al Kautsar bekerja sama dengan UMS, ketika awal perencanaan maupun pengembangan kurikulum UMS kita undang , kebetulan juga pengurus BPH beberapa juga dari dosen UMS, beliau beliau memberi masukan, untuk sharing dan pertimbangan. Selanjutnya sekolah yang menentukan tentu menyesuaikan dengan prinsip prinsip pengembangan kurikulum.

SDIT Muhammadiyah Al Kautsar memberikan kebebasan kepada guru dalam memilih metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kreatifitas guru. Kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru untuk mengembangkan sendiri materi dan metode pengajarannya.

Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar diterapkan dalam kegiatan siswa seperti program ekstra

kurikuler yaitu teater dan program unggulan Dai Cilik. Selain itu penerapan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dalam aktivitas sehari-hari seperti berkata sopan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika berbicara dengan kepala sekolah, guru, karyawan, kakak tingkat maupun teman sebaya.

Implementasi KTSP dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam program unggulan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar yaitu menyiapkan Dai Cilik dengan dilaksanakan program penjadwalan kultum berbahasa Indonesia yang dilaksanakan setelah sholat Dhuhur dengan audience siswa kelas 4, 5 dan 6. Kegiatan ini bertujuan untuk pembiasaan berbicara atau berpidato di depan orang banyak dan melatih mental anak.

Evaluasi kurikulum setidaknya terkait 2 hal yaitu evaluasi program dan evaluasi pembelajaran karena proses kurikulum berlangsung secara berkesinambungan yang merupakan keterpaduan dari dimensi pendidikan. Secara umum SDIT Muhammadiyah Al Kautsar melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum yang sudah dilakukan.

Evaluasi kurikulum juga dilaksanakan secara periodik yakni setiap pekan dan setiap bulan sekali pada Sabtu Minggu terakhir oleh kepala sekolah. Evaluasi Kurikulum juga dilakukan oleh pengurus yaitu Badan Pelaksana Harian.

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah dari Mulyasa (2011) yang dalam penelitian ini menjelaskan adanya pembelajaran pendidikan karakter dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan nilai karakter siswa. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Mulyasa yang mendeskripsikan adanya pengembangan materi pembelajaran, model pembelajaran serta penilaian yang otentik.

Keunggulan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini terdapat pengembangan kurikulum berkarakter yang diimplementasikan ke dalam aktivitas pembelajaran, modul pembelajaran serta pada evaluasi pembelajaran.

Fred C. Lunenburg pada tahun 2011, dari Sam Houston State University melakukan penelitian dengan judul *“Key Component of Curriculum Plan: Objectives, Content, and Learning Experiences”*, hasil penelitian adalah menghubungkan tiga komponen kurikulum, dimana pengembang kurikulum harus memperhatikan komponen kurikulum tersebut.

M. Akif Helvacı pada tahun 2009 di Turki melakukan penelitian yang berjudul *“An Evaluation of Changes in the Curriculum in Elementary School Level in Turkey”*, hasil penelitian adalah evaluasi perubahan kurikulum pada kelas 1-5 di sekolah dasar. Evaluasi ini menghasilkan peningkatan kualitas komunikasi, sikap positif, karakter personal, mengalami perubahan.

Pengembangan kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura dilaksanakan berdasarkan kurikulum nasional, dalam hal ini adalah Diknas Kemdikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) kemudian disusun secara sistematis dan terorganisir dengan memperhatikan fondasi dan landasan sosiologis, filosofis dan psikologis. Dalam mengembangkan kurikulum SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura sudah mempertimbangkan prinsip-prinsip atau teori pengembangan kurikulum yang ada. Prinsip tersebut adalah prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum meliputi fleksibilitas, kontinuitas, efektifitas dan praktis. Prinsip khusus berkenaan dengan penyusunan tujuan, pengalaman belajar, isi dan penilaian

Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar adalah adanya pembelajaran pendidikan karakter dengan

menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan nilai karakter siswa. Pengembangan kurikulum berkarakter yang diimplementasikan ke dalam aktivitas pembelajaran, kegiatan ekstra kurikuler siswa, program unggulan sekolah, pembibitan Lomba dan kegiatan siswa sehari-hari.

Evaluasi kurikulum untuk mengetahui efektifitas kurikulum yang dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar dalam upaya memperbaiki serta menyempurnakan kurikulum. Aspek-aspek evaluasi kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar sudah sesuai tahap tahap pengembangan kurikulum yaitu penentuan tujuan, perencanaan, ujicoba, uji lapangan, pelaksanaan dan pengawasan mutu.

Evaluasi kurikulum dalam pembelajaran bahasa Indonesia berupa evaluasi proses pembelajaran yang direview oleh kepala sekolah. Dan evaluasi pada hasil pembelajaran yaitu aspek pengetahuan, aspek afektif dan aspek psikomotorik siswa. Aspek pengetahuan menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siswa keseluruhan sudah berada di atas KKM, untuk aspek afektif terlihat pada nilai karakter yang di harapkan dalam RPP sudah sesuai dengan keadaan siswa.

Hasil penelitian pengembangan kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar sama seperti penelitian Fred C. Lunenburg pada tahun 2011, dari Sam Houston State University melakukan penelitian dengan judul *"Key Componen of Curriculum Plan: Objectives, Content, and Learning Experiences"*, hasil penelitian adalah menghubungkan tiga komponen kurikulum, dimana pengembang kurikulum harus memperhatikan komponen kurikulum tersebut. Kompenen tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan (implementasi) dan evaluasi.

Perencanaan kurikulum di SDIT Muhammadiyah AL Kautsar juga sama seperti penelitian Grace Meo pada tahun 2008 melakukan penelitian dengan judul *"Curriculum*

*Planning for all Learners: Applying Universal Design for Learning (UDL) to a High School Reading Comprehension Program*”, hasil penelitiannya adalah perencanaan kurikulum yang menggunakan metode PAL (*planning for all learner*) meliputi empat langkah yaitu menentukan tujuan, metode, bahan ajar dan ujian. Langkah langkah ini akan dilakukan saat kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan siswa di kelas V.

Implementasi Kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar mempunyai kemiripan dengan penelitian Christina Bain & Connie Newton dari University of North Texas pada tahun 2010 dengan judul penelitian *“How do Novice Art Teachers Define and Implement meaningful Curriculum?”*, hasil penelitian adalah adanya budaya guru yang bermakna dan implementasinya dalam kurikulum. Dengan menekankan hubungan antara kehidupan budaya siswa serta berkonsentrasi pada kualitas budaya siswa dengan membangun kepercayaan pada siswa. Implementasi ini terlihat pada pembelajaran bahasa Indonesia dan pada program program unggulan SDIT Muhammadiyah Al Kautsar.

Evaluasi yang dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar menghasilkan peningkatan kualitas komunikasi, sikap positif, karakter personal siswa mengalami perubahan. Hal ini seperti penelitian M. Akif Helvaci pada tahun 2009 di Turki melakukan penelitian yang berjudul *“An Evaluation of Changes in the Curriculum in Elementary School Level in Turkey”*, hasil penelitian adalah evaluasi perubahan kurikulum pada kelas 1-5 di sekolah dasar .

## **KESIMPULAN**

Pengembangan Kurikulum di SDIT Muhammadiyah Al Kausar dilaksanakan berdasarkan kurikulum nasional yaitu Diknas atau Kemendiknas yang disusun secara sistematis dan terorganisasi dengan memperhatikan fondasi filosofis, psikologis dan

sosiologis. Pengembangan kurikulum juga sudah mempertimbangkan prinsip pengembangan dan melibatkan komponen pengembangan kurikulum.

Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar diterapkan dalam proses KBM Pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu pada kegiatan awal guru melakukan *warming up* untuk melakukan elaborasi kepada siswa, dalam kegiatan inti guru melakukan eksplorasi kepada siswa yang diselingi dengan *ice breaking* serta pembentukan karakter siswa, dalam kegiatan penutup guru melakukan konfirmasi sebagai *followup* dari KBM. Implementasi juga dilaksanakan dalam kegiatan siswa seperti program ekstra kurikuler yaitu teater, dalam program unggulan Dai Cilik, dalam program unggulan Penerapan Budaya Islami, dalam pembibitan siswa untuk menghadapi Lomba-lomba Bahasa Indonesia yang diadakan di tingkat kecamatan maupun Kabupaten.

Evaluasi Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar dilaksanakan pada ulangan harian setiap Kompetensi Dasar, pada kejuaraan Lomba lomba Bahasa Indonesia yang diadakan di tingkat kecamatan maupun Kabupaten, dan dengan mengamati karakter yang terbentuk pada siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Evaluasi sudah dilaksanakan dengan mengakomodir proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran yang digunakan sebagai parameter adalah pengetahuan siswa, afektif siswa dan psikomotorik siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Christina Bain & Connie Newton et all. 2010. *How do Novice Art Teachers Define and Implement meaningful Curriculum?*. Journal Proquest Research Library.
- Deddy Mulyasana, 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Fred.C. Lunenburg. 2011. *Key components of Curriculum Plan: Objectives, Content and Learning Experiences*. Jurnal Sam Houston State University
- Grace Meo. 2008. *Curriculum Planning for all Leaners: Applying Universal Design for Learning (UDL) to a High School Reading Comprehension Program*. Journal Center for Applied Special Technology.
- Helvalci, M. Akif. 2009. *An Evaluation of Changes in the Curriculum in Elementary School Level in Turkey*. Jurnal Proquest Research Library.
- Moh. Yamin,. 2009. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik,. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutama . 2011. *Metode Penelitian*. Surakarta: Fairuz Media
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Tjipto Subadi,. 2010. *Lesson Studi Berbasis PTK*. Surakarta: BP-FKIP UMS